

Perancangan Desain Furniture Bertema Masyarakat Pesisir pada Bangunan Publik di Kenjeran Park

Gabriella Yolanda Kurnianto, Andreas Pandu Setiawan, Frenky Tanaya
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: gabriellayolanda17@gmail.com; pandu@petra.ac.id

Abstrak— Kenjeran Park merupakan salah satu objek wisata dan kebudayaan yang ada di Jawa Timur. Namun pada Interior di Kenjeran park, terdapat banyak produk-produk interior yang sudah rusak sehingga tidak nyaman lagi untuk digunakan. Hal ini sangat disayangkan karena melihat Kenjeran Park yang merupakan salah satu wisata ikonik di kota Surabaya namun fasilitasnya dinilai kurang baik. Oleh karena itu, Perancangan ini bertujuan untuk membuat produk yang nyaman dan tahan lama sekaligus melestarikan budaya yang ada di Kenjeran Park. Permasalahan yang ada di Kenjeran Park ini dikarenakan produk interior yang ada merupakan produk yang berbahan dasar plastik yang dimana produk berbahan plastik ini tidak tahan cuaca apalagi jika ditempatkan di Kenjeran Park yang merupakan daerah pantai dimana udaranya bersifat korosif. Selain itu produk interior yang ada merupakan produk mahal yang dinilai dari segi estetis kurang variatif. Sehingga dalam merancang produk interior ini, materialnya diganti dengan material semen yang kuat dan tahan cuaca sehingga dapat awet untuk digunakan. Selain itu, perancangan ini juga menggabungkan kebudayaan masyarakat pesisir yang ada di Pantai Kenjeran untuk menghasilkan produk yang bervariasi dan juga menambah nilai estetikanya. Jadi, selain berinovasi dari segi material untuk menjawab permasalahan yang ada, perancangan ini juga berinovasi dari seni yang dihasilkan dari Kebudayaan Masyarakat Pesisir tersebut. Sehingga perancangan ini diharapkan dapat membantu proyek pemerintah Surabaya yang mulai mengembangkan kedaerah Kenjeran.

Kata Kunci— budaya, estetis, material, produk interior, variatif

Abstract— Kenjeran Park is one of the important historical landmark in East Java. However, the facilities has deteriorated over the years causing it to lose its appeal as a tourist destination, which is a shame as it is a place that carries a significant historical values. This design project is done with the aim of creating product ideas which will replace the existing facilities in Kenjeran Park. The main focus of the design will be comfort and durability in order to restore the people perception of the location

and preserve its status as a cultural icon. The issue in Kenjeran Park mainly stems from the material used in the interior product design. Most of the products are made from plastic hence, it is unable to withstand the deterioration caused by nature and also lack the aesthetic appeal as it is mainly geared towards mass production. Problems that exist in Kenjeran Park is because the existing interior products are plastic-based products where the products are made from plastic material can not stand the weather especially if placed in Kenjeran Park which is a beach area where the air is corrosive.

Also, this design will also draw inspiration from the lifestyle of the people in that area creating a design which has variety and also aesthetically pleasing. Hence while innovating in terms of material that is being used to tackle the existing problem, it also helps showcase the cultural values of the area by drawing inspiration from them. Therefore, this design project can hopefully assist in government effort in redeveloping the area.

Keyword— Interior design, material, historical landmark, aesthetic

I. PENDAHULUAN

Kenjeran adalah sebuah kecamatan yang terletak di daerah pesisir di kota Surabaya. Karena terletak di daerah pesisir, maka wisata alamnya berupa pantai. Pantai yang ada di Kenjeran ini terbagi menjadi 2 yaitu pantai Kenjeran lama dan pantai Kenjeran baru yang lebih dikenal dengan Kenjeran Park. Kedua pantai ini menarik karena menyajikan keindahan alam, wisata, dan budaya yang memiliki ciri khas khusus yang sedang dikembangkan oleh pihak pemerintah. Kenjeran juga merupakan salah satu hiburan oleh masyarakat Surabaya karena letaknya yang cukup dekat dengan kota Surabaya, tidak memakan biaya yang cukup mahal, dan juga menjadi tempat wisata yang cukup beragam. Pemerintah telah membuat beberapa perencanaan dalam mengembangkan wilayah ini, seperti ; pembangunan jembatan Kenjeran, pembangunan taman bulak, pengembangan sentra ikan bulak dan juga pengembangan taman hiburan pantai. Pemerintah kota Surabaya juga telah menetapkan pembagian zona penataan kawasan pesisir pantai Kenjeran itu, yang terdiri atas kawasan nelayan, area publik dan area wisata. Sehingga mereka berusaha untuk menyatukan ketiganya dengan menjadikan kawasan nelayan menjadi tempat wisata.



Gambar. 1. Salah satu contoh dari produk interior yang terdapat di Pantai Kenjeran Park
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kenjeran Park cukup dikenal dengan pemandangan alam, wisata budaya dan kuliner. Tempatnya yang nyaman, sangat cocok untuk liburan bersama keluarga dan juga teman. Sempurna dengan tiket masuknya yang sangat terjangkau untuk masyarakat. Selain pantainya, baru baru ini kenjeran park memiliki beberapa wahana yang menarik perhatian. Seperti patung Budha Catur Muka yang seperti yang sangat sering ditemui di Bangkok, Thailand. Pada bagian depan, terdapat klenteng khas indonesia yang sangat menarik untuk dijadikan objek foto. Selain itu, terdapat Dome of Sky yang memiliki daya tarik seni pada arsitektur bangunannya. Pengunjung juga dimanjakan dengan wisata kuliner khasnya disekitar pantai kenjeran tersebut. Tempat ini juga bisa menjadi salah satu alternatif bagi penduduk surabaya yang sudah bosan dengan suasana kota seperti shopping center, dan tempat hiburan lainnya namun tetap dengan harga yang terjangkau.

Ada beragam aktifitas yang bisa dilakukan dipantai kenjeran ini yaitu menikmati wisata kuliner, berenang di kolam renang atlantis, berjemur disekitar pantai, berfoto bersama teman atau keluarga, menikmati wisata ikan, dan lain sebagainya. Desain furniture yang nyaman tentu sangat dibutuhkan dalam mewadahi aktifitas-aktifitas tersebut. Namun menurut survey data lapangan yang saya dapatkan, fasilitas mebel yang ada disana memiliki kualitas yang kurang baik karena mebel-mebel yang ditemukan disana sudah dipakai dalam waktu yang cukup lama dan juga memiliki bahan yang kurang kuat untuk digunakan diruang outdoor. Padahal, Kenjeran park merupakan salah satu tempat wisata yang cukup terkenal dengan wisata alam dan budayanya, Namun ciri khas kebudayaan dari Kenjeran tidak dapat nampak jelas di interior bangunan puliknya karna mebel yang dipakai berupa produk masal dan kebanyakan produknya sudah harus diganti karena beberapa memiliki konstruksi yang kurang kuat. Penulis kemudian mendapat ide untuk merancang beberapa produk guna melengkapi kebutuhan di ruang publik yang ada dikenjeran berbasis budaya dari masyarakat pesisir yang merupakan salah satu ciri khas dari kenjeran.

Perancangan produk interior pada Kenjeran ini yang meliputi Pantai, Kolam renang dan juga fasilitas publik lainnya, memiliki permasalahan ruang yang berbeda dari segi aktivitas yang dilakukan pada setiap ruangnya. Bagaimana rancangan yang akan dibuat untuk mewadahi aktivitas? Untuk itu, perlu adanya metode perancangan yang dijadikan acuan dalam

mendesain produk interior bertema Masyarakat Pesisir untuk bangunan publik di Kenjeran dan yang menjawab permasalahan tiap ruangnya. Metode perancangan yang digunakan mengambil dari design thinking yang kemudian disesuaikan dan dikembangkan berdasar pada kebutuhan dalam perancangan desain produk interior bertema Masyarakat Pesisir untuk bangunan publik di Kenjeran yaitu



Gambar. 2. Design Thinking
Sumber: Google.com

Menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Understanding
Pencarian literatur mengenai data lapangan tempat publik dikenjeran dan menemukan latar belakang masalah di lokasi perancangan.
2. Observing
Menganalisis kebutuhan pengguna pada ruang publik di kenjeran dan menganalisis tipologi perancangan.
3. Defining userview
Mengolah data dan mencari alternatif permasalahan
4. Generating Ideate
Pencarian ide dan memasukan unsur budaya dari aktifitas, sosial budaya masyarakat pesisir sebagai solusi dari permasalahan.
5. Defining userview
Setelah mendapatkan ide, diuji lagi apakah ide tersebut sudah menjawab semua permasalahan yang ada atau belum.
6. Prototyping
Pembuatan produk jadi berupa 1 set produk interior untuk mewadahi kebutuhan pada ruang publik dikenjeran.
7. Testing & Presentation
Mengobservasi reaksi dan tanggapan dari masyarakat yang berinteraksi dengan produk dan memberikan demo prototype dan proposal diharapkan dapat menerima tanggapan yang baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Mebel

Menurut Geck 1997 , “Mebel merupakan perlengkapan untuk bangunan tempat tinggal, bisnis atau umum, yaitu benda yang dapat dipindahpindahkan yang ditempatkan dalam ruang seperti kursi meja, tempat tidur, dan lain-lain”. Sedangkan menurut Aronson 1992, Orang Amerika membatasi arti mebel atas benda-benda yang mudah dipindahkan, sama seperti “meuble” dalam bahasa Perancis dan “mobel” dalam bahasa Jerman. Di Inggris artinya mencakup segala perlengkapan, baik yang mudah dipindahkan atau yang tetap/built in^[4]

B. Definisi Masyarakat Pesisir

Masyarakat pesisir adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir, membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungan pada pemanfaatan sumberdaya dan lingkungan pesisir^[3]. Karena mereka banyak bergantung pada laut sebagai sumber mata pencaharian mereka, Maka dalam konsep pada perancangan desain produk bertema “Masyarakat Pesisir” ini lebih banyak terinspirasi dari kesenian-kesenian yang bersumber dari lautan; seperti tirai dari kerang. Selain itu, perancangan ini juga mengambil bentuk-bentuk dari mata pencaharian masyarakat seperti bentuk dari kapal, jaring-jaring dan juga lainnya.

C. Material yang digunakan

Material yang digunakan untuk perancangan pada daerah pesisir, haruslah kuat dan tahan lama. Material kuat dan tahan lama dalam pengertian yang cocok untuk digunakan di area pantai. Hal ini dikarenakan udara yang ada di daerah pantai bersifat korosif. Maka, perancangan produk ini menggunakan material-material yang dapat tahan menghadapi udara yang bersifat korosif berupa beton, stainless, mozaic dari kaca grafir, dan juga plamir.



Gambar. 3. Tekstur Beton

Sumber: https://www.google.co.id/search?q=beton&source=lnms&tbnm=isch&sa=X&ved=0ahUKewiQ5as2OfbAhXHfisKHTVWCGoQ_AUICigB&biw=1366&bih=662#imgrc=YcACnFvZ1ry0M

1. Beton

Beton merupakan suatu material yang terdiri dari campuran semen, air, agregat kasar, agregat halus, dengan atau tanpa bahan tambahan^[1]. Beton merupakan salah satu bahan konstruksi yang sering digunakan di bidang Teknik Sipil. Maka dari itu, beton merupakan suatu material yang pastinya kuat dan tahan lama untuk mengisi perancangan di ruang outdoor. Pada perancangan ini, beton yang digunakan dibuat dari rangka besi kemudian dilapis oleh semen dan bata ringan. Beton digunakan sebagai dasar pada perancangan ini karena selain bahannya yang kuat dan tahan lama, furniture dari beton pada perancangan ini memiliki segi keamanan pada berat furniturnya. Karena sangat berat, sehingga furniture ini tidak mudah untuk dicuri orang.

2. Stainless Steel

Selain beton, stainless steel juga merupakan salah satu bahan yang sangat kuat. Stainless steel memiliki konstruksi yang cukup stabil dalam menopang beton yang nantinya akan dipakai sebagai bagian dudukan ataupun bagian meja.

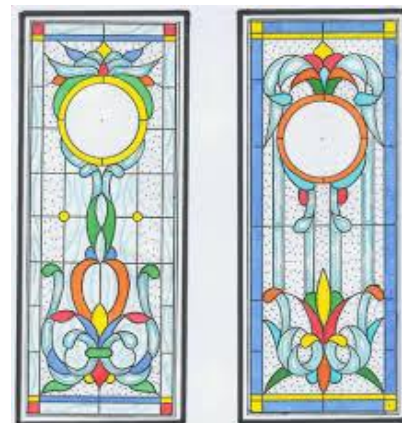


Gambar. 4. Stainless Steel

Sumber: <http://www.ergonomicmfg.com/stainless-steel/>

3. Kaca Grafir

Kaca grafir adalah kaca yang dibuat atau diukir dengan menggunakan peralatan tertentu yang bisa membuat atau mengasikkan gambar yang sesuai dengan keinginan pada kaca. Seni menggambar atau menghias kaca dengan teknik *grafir* adalah suatu metode baru yang bisa diaplikasikan untuk menambah nilai keindahan ruang. Ini merupakan sebuah seni yang dapat digunakan untuk perancangan produk pada outdoor. Meskipun daya tahan material ini cukup rentan, namun material pada perancangan ini dapat diperkuat dengan ditanam pada beton.



Gambar. 5. Kaca Grafir

Sumber: <https://www.facebook.com/633952663297317/photos/a.759382444087671.1073741827.633952663297317/788514311174484/>

4. Plamir

Plamir adalah salah satu cat dasar yang diaplikasikan pada dinding sebelum dilakukan pengecatan dengan cat tembok. Namun selain dapat digunakan untuk pengecatan, lapisan plamir yang mudah kering juga dapat digunakan untuk

membuat produk kecil untuk asesoris pada perancangan ini.



Gambar. 6. Plamir Tembok

Sumber: <http://www.caramembuatmu.com/2014/10/cara-membuat-plamir-tembok-sendiri.html>

III. ANALISIS RENCANA LOKASI PERANCANGAN

A. Pantai Kenjeran

Berikut merupakan beberapa dokumentasi foto yang ada di Pantai Kenjeran:



Gambar. 7. Kya kya Kenjeran

Sumber: <http://www.infowisataoutbound.com/kenjeran-park.html> ,
<http://www.gregetin.com/ayoliburan-ke-surabaya-pantai-ria-kenjeran/>

Beberapa tempat ini merupakan daerah bagian pantai yang udaranya bersifat korosif. Dimana dalam hal produk interior ini butuh diperhatikan secara khusus mulai dari penggunaan bahan, finishing dan model dari desain produknya. Namun

pada kenyataannya, tempat ikonik di Surabaya ini justru produk interiornya bisa dibilang cukup tidak terawat dan beberapa furniturnya sudah tidak aman lagi untuk digunakan., contohnya kursi; kursi yang terdapat beberapa bahannya sudah agak rusak sehingga membuat kursi tersebut kurang stabil untuk diduduki.

B. Waterpark Kenjeran

Pada Waterpark Kenjeran ini merupakan outdoor dan disini juga dapat terlihat bahwa kurang adanya fasilitas kursi santai yang ada disekitar kolam renang.



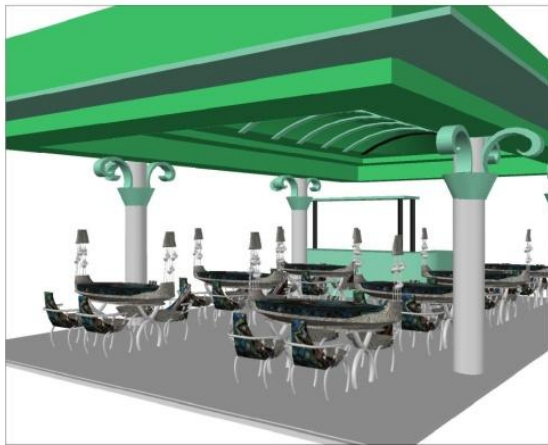
Gambar. 8. Waterpark Kenjeran

Sumber: <http://berita.baca.co.id/11127632?origin=relative&pageId=aed5393f-1c76-461d-983f-9c9a4539d&PageIndex=0>

Sebagian besar orang yang datang untuk menikmati Waterpark ini merupakan masyarakat menengah kebawah. Namun beberapa orang yang telah diwawancarai menyebut bahwa kursi panjang atau bench yang ada kurang nyaman untuk digunakan menjadi 2 fungsi yaitu untuk menjadi kursi santai sekaligus kursi panjang untuk menaruh barang. Dan juga pada gambar kedua dapat terlihat bahwa tidak adanya fasilitas kursi santai pada bagian kolam anak. Sehingga pada perancangan kali ini penulis mencoba untuk merancang sebuah bench dan kursi santai secara terpisah.

C. Klenteng Sanggar Agung

Klenteng Sanggar Agung ini mempunyai halaman yang sangat luas namun tidak ada fasilitas duduknya. Sehingga kurang nyaman bagi masyarakat sekitar yang sedang menunggu untuk dijemput maupun lainnya.



Gambar 13. Prespektif pada Kya-kya Kenjeran
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 14. Prespektif pada Waterpark Kenjeran
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 15. Prespektif pada Klenteng Sanggae Agung
Sumber : Dokumen Pribadi

VI. KESIMPULAN

Pada perancangan produk interior untuk Kenjeran Park ini penulis menemukan bahwa adanya permasalahan pada produk di Kenjeran Park berupa banyaknya produk-produk interior yang sudah banyak terbelah dan beberapa dudukannya sudah tidak aman untuk diduduki. Penulis kemudian mulai mencari beberapa permasalahan yang ada pada produk-produk interior di Pantai Kenjeran diantaranya karena pemilihan bahan yang dipakai kurang kuat. Kebanyakan produk-produk interior di Pantai Kenjeran ini menggunakan produk-produk massal yang menggunakan plastik sebagai bahan dasar. Padahal produk-produk interior berbahan dasar plastik inilah yang kurang kuat untuk digunakan pada daerah pantai yang udaranya bersifat korosif. Maka, dalam perancangan ini, penulis menggunakan semen sebagai bahan baku pembuatan furniture yang ada di Pantai Kenjeran ini. Serta penulis mengambil konsep dari “Masyarakat Pesisir” karena terinspirasi dari kehidupan masyarakat pesisir di sekitar Pantai Kenjeran tersebut. Selain berinovasi pada penggunaan material, perancangan ini juga memiliki inovasi dari segi budaya. Perancangan ini juga diharapkan dapat berguna bagi perancangan ruang untuk pengembangan proyek walikota yang sudah mulai mengembangkan daerah kenjeran tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis selaku mahasiswa peserta Tugas Akhir mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini. Semoga karya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Desain interior produk yang ingin belajar lebih mengenai budaya dari Masyarakat Pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, Salmani Syindi. “Pengaruh Kadar Zat Addictive Terhadap Kuat Tekan Pada Beton Mutu Tinggi”. 2014. Digital Repository Unila. 02 April 2018.
<<http://digilib.unila.ac.id/2137/>>
- [2] Fajrie, Mahfudlah. Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah. Mangu bumi Media. 2016
- [3] Indarti, Lin. “Model Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Pesisir melalui Re-engineering Ekonomi Berbasis Koperasi Berkelanjutan”. Media neliti. 03 Juli 2018.
<<https://media.neliti.com/media/publications/175026-ID-model-pemberdayaansumber-daya-masyarakat.pdf>>
- [4] M. Sholahuddin, S.Sn, MT. *Proses Perancangan Desain Mebel*. Jogjakarta: Badan penerbit ISI Jogjakarta. 2014